

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan setelah melalui beberapa tahapan prosedur ilmiah, untuk menarik kesimpulan dari suatu pengertian dan pemahaman dari judul “Kewibawaan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs SAROJA NU Undaan Kidul Karanganyar Demak Tahun Ajaran 2018-2019”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bentuk kewibawaan guru pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs SAROJA NU Undaan Kidul Karanganyar Demak Tahun Ajaran 2018-2019 yaitu diantaranya : berpenampilan yang menarik, berkompeten, disiplin, mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, berperilaku terpuji (*Berakhlakul Karimah*). Hal ini berdasarkan data yang riil yang diperoleh oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.
2. Motivasi belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Fiqih di MTs SAROJA NU Undaan Kidul Karanganyar Demak Tahun Ajaran 2018-2019, dapat dilihat dari : perilaku peserta didik, peserta didik antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran fiqih, memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh, aktif mencatat dan bertanya pada pada hal penting dan belum diketahui, rajin mengerjakan tugas yang diberikan.
3. Peran kewibawaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik Kelas VII pada mata pelajaran Fiqih di MTs SAROJA NU Undaan Kidul Karanganyar Demak Tahun Ajaran 2018-2019. Berdasarkan hasil dari penelitian diatas, maka peneliti simpulkan bahwa peran kewibawaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran fiqih berupa semangat belajar peserta didik, keaktifan peserta didik, prestasi belajar peserta didik sehingga dapat mengamalkan ilmu yang telah diterimanya dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut dapat dilihat dari perilaku peserta didik, peserta didik antusias dalam

mengikuti kegiatan pembelajaran fiqih, memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh, aktif mencatat dan bertanya pada pada hal penting dan belum diketahui, rajin mengerjakan tugas yang diberikan. Kewibawaan seorang guru yang mereka jawab sesuai dengan harapan. Dan untuk motivasi belajar siswa bisa dikatakan tertarik untuk belajar Fiqih. Walaupun ada kekurangan terutama ketika mereka berada di rumah sangat jarang belajar Fiqih dan ketika jam kosong siswa enggan mempelajari sendiri pelajaran Fiqih.

B. Saran–saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian yang dilakukan maka berikut ini kami deskripsikan beberapa saran penelitian Kewibawaan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs SAROJA NU Undaan Kidul Karanganyar Demak.

Adapun saran dalam Kewibawaan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs SAROJA NU Undaan Kidul Karanganyar Demak, antara lain :

1. Bagi Kepala Madrasah diharapkan,
 - a. Kepala Madrasah MTs SAROJA NU Undaan Kidul Karanganyar Demak senantiasa mengawasi dan meningkatkan kewibawaan guru-gurunya.
 - b. Kepala Madrasah MTs SAROJA NU Undaan Kidul Karanganyar Demak senantiasa memberikan arahan kepada guru-gurunya agar semua guru bisa melaksanakan kegiatan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik kepada peserta didik agar peserta didiknya memiliki motivasi belajar yang baik.
2. Bagi Pendidik diharapkan,
 - a. Guru harus menjaga kewibawaannya sebagai seorang guru karena mengingat pengaruhnya yang besar terhadap motivasi belajar siswa.
 - b. Guru Mata Pelajaran Fiqih harus menggunakan fungsi kewibawaannya dalam melaksanakan tugasnya menjadi guru untuk membimbing peserta didiknya.

- c. Memperbanyak variasi metode pembelajaran yang efektif, karena dengan metode yang tepat pembelajaran akan lebih efektif. Sehingga terwujud pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan.
 - d. Guru harus tetap mengembangkan dan memperbaiki materi pembelajaran agar siswa memperoleh pengetahuan yang luas dan komprehensif.
3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik dapat lebih efektif dalam mengikuti proses pembelajaran dan berusaha memahami materi yang diberikan oleh guru yang telah melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan fungsi kewibawaan tersebut, serta dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

C. Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah, inayah dan cahaya Ilmu-Nya sehingga diiringi dengan alunan ayat-ayat-Nya akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semua ini adalah kebahagiaan yang tiada tara dari-Nya yang selalu diwajibkan peneliti untuk bersyukur tiada henti. Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dorongan, saran, dan bantuan sehingga dapat tersusun sedemikian rupa. Dan apabila ada kesederhanaan dalam penulisan, itu merupakan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki.

Skripsi sudah dibuat sesuai prosedur ilmiah dengan sangat hati-hati, tetapi tentu masih banyak ditemukan kekurangan. Karena itu tegur sapa dari pembaca berupa kritikan maupun masukan sangat peneliti harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Akhirnya semoga apa yang tertuang dalam skripsi ini, diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi para pembaca. Serta dapat memberikan kontribusi keilmuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam. *Amin....*